
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) DAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS ARGUMENTASI

Purlilaiceu¹

ABSTRAK: Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan kemampuan berpikir kritis dalam menulis karangan argumentasi di kelas XI IPASMA Negeri CMBBS. Hasil penelitian menunjukkan: terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis argumentasi siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan siswa yang belajar menggunakan metode ekspositori serta terdapat perbedaan kemampuan menulis argumentasi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain Eksperimen by Treatment 2x2. Data kuantitatif diperoleh melalui tes menulis dan tes berpikir kritis. Analisis data menggunakan ANOVA 2 jalur serta diolah menggunakan program SPSS 16.0.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Menulis Argumentasi, Model CIRC.

THE INFLUENCE OF COOPERATIVE LEARNING MODEL CIRC TYPE (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) AND THINK CRITICALLY TOWARDS THE RESULT OF LEARNING TO WRITE ARGUMENTATION

ABSTRACT: This research was conducted to obtain accurate data about the application of cooperative learning model of CIRC type and critical thinking ability in writing argumentation in class XI IPA SMA Negeri CMBBS. The result of the research shows that there is a significant difference between students' argumentation ability of learning by using cooperative learning model of CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) with students who learn expository method and there is different of students' argumentation ability with high critical thinking ability students who have low critical thinking skills. This research used experimental method with Experiment design by Treatment 2x2. Quantitative data is obtained through writing tests and critical thinking tests. Analysis of data using 2-way ANOVA and processed using SPSS 16.0 program.

Keywords: Argumentation Writing, CIRC Model, Critical Thinking.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan manusia yang berkualitas adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan pendapat di atas, bahwa suatu proses pendidikan dan pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik beroleh perubahan ke arah yang lebih baik dalam penambahan pengetahuan, perubahan penguasaan keterampilan, dan perubahan positif menuju pendewasaan sikap-perilaku.

¹ Dosen Prodi Diklatrasia, FKIP Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Email: Purlilaiceu83@gmail.com

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Dan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi

PURLILAICEU

Berdasarkan hasil observasi peneliti, kenyataannya pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri Cahaya Madani Banten Boarding School (CMBBS) sampai saat ini masih saja mengalami kendala. Kendala-kendala ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya penggunaan metode pembelajaran yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Selama ini pembelajaran di kelas masih menggunakan metode konvensional. Selain itu jika dilihat dari faktor siswa itu sendiri salah satu indikatornya adalah nilai mata pelajaran bahasa Indonesia yang belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) khususnya pada keterampilan menulis siswa. Menurut Iskandarwassid (2011: 251) kegiatan menulis haruslah yang mungkin melibatkan unsur linguistik dan ekstralinguistik, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk tidak saja berpikir bagaimana menggunakan bahasa secara tepat, melainkan juga memikirkan gagasan-gagasan apa yang akan dikemukakan. Penciptaan suasana belajar yang demikian sangat memungkinkan tumbuhnya cara-cara belajar kerja sama sehingga model pembelajaran kooperatif sangat perlu dikembangkan guna mencapai tujuan pembelajaran. Rusman (2011:202) mengungkapkan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Selanjutnya Sanjaya (2011: 242) mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen).

Pembelajaran kooperatif diharapkan agar para siswa dapat meningkatkan cara berfikir kritis, kreatif dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi. Kemampuan peserta didik dalam proses belajar memahami dan menyerap pelajaran pasti berbeda-beda tingkatannya. Ada yang cepat, sedang, ada pula yang lambat. Semua itu dapat dilihat dari kemampuan berpikir kritis pada peserta didik yang dapat dikategorikan menjadi kemampuan berpikir kritis tinggi dan kemampuan berpikir kritis rendah. Pentingnya mengajarkan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dipandang sebagai sesuatu yang urgen dan tidak bisa disepelekan lagi. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI di SMAN CMBBS Pandeglang". Sesuai dengan alasan penulis mengemukakan permasalahan di atas, maka perlunya menerapkan model pembelajaran yang mendukung terhadap keterampilan membaca dan menulis selain itu proses pembelajaran harus yang menyenangkan khususnya pada keterampilan membaca dan menulis. Agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu meluas dan dengan pertimbangan waktu, tenaga, dan materi maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Apakah penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dan berpikir kritis dapat mempengaruhi hasil belajar menulis argumentasi siswa?"

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen dengan rancangan faktorial 2x2. Penelitian eksperimen ini menggunakan desain *treatment by level 2x2* dengan analisis data menggunakan ANAVA dua jalur. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated*

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Dan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi

PURLILAICEU

Reading and Composition) (A) dan berpikir kritis (B) yang masing-masing diklasifikasikan menjadi dua taraf. Model pembelajaran terdiri dari pembelajaran CIRC dan pembelajaran ekspositori. Variabel bebas yang kedua adalah berpikir kritis tinggi dan berpikir kritis rendah. Desain penelitian faktorial 2 x 2 dapat disajikan pada tabel berikut:

Model Pembelajaran Kooperatif	CIRC (A ₁)	Ekspositori (A ₂)
Berpikir Kritis		
Berpikir kritis tinggi (B ₁)	(A ₁ B ₁)	(A ₂ B ₁)
Berpikir kritis rendah (B ₂)	(A ₁ B ₂)	(A ₂ B ₂)

Keterangan

- A₁ : Model Pembelajaran Kooperatif tipe CIRC
- A₂ : Model Pembelajaran Ekspositori
- B₁ : Berpikir Kritis Tinggi
- B₂ : Berpikir Kritis Rendah

Berdasarkan keterangan di atas bahwa penelitian eksperimen ini melibatkan beberapa variabel yang dapat dikelompokkan sebagai variabel bebas, variabel moderator, dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini berupa model pembelajaran, yang selanjutnya dipilah menjadi dua tingkatan, yaitu pembelajaran dengan menggunakan kooperatif tipe CIRC dan yang menggunakan metode ekspositori. Variabel moderatonya berupa berpikir kritis, yang selanjutnya dipilah menjadi tingkatan, yaitu berpikir kritis siswa tinggi dan rendah, sedangkan variabel bebasnya berupa keterampilan menulis karangan argumentasi. Data yang diperoleh dari hasil tes berpikir kritis menggunakan skor, ini diperoleh setelah siswa menjawab/mengerjakan tes sebanyak 30 butir soal dan diukur dalam bentuk skala nilai 0-1. Jika jawaban benar diberi skor 1, sedangkan jika jawaban salah diberi skor 0.

Untuk data yang diperoleh dari tes keterampilan menulis argumentasi menggunakan skala interval. Skala interval tidak hanya mengurutkan objek dalam susunan tertentu namun juga mengukur jarak antar kategori.

DISKUSI

Data penelitian yang akan disajikan pada bagian bab ini berkaitan dengan variabel model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis (CIRC) sebagai (X₁) dan berpikir kritis (X₂) terhadap hasil belajar menulis argumentasi (Y). Penelitian eksperimen ini menggunakan desain *treatment by level 2x2* dengan analisis data menggunakan ANAVA dua jalur, sementara untuk pengolahan data menggunakan bantuan software SPSS 16.

Kemampuan berpikir kritis tinggi siswa diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu berpikir kritis tinggi dan berpikir kritis rendah yang pengukurannya menggunakan tes. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi dan kemampuan berpikir kritis rendah pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Dan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi

PURLILAICEU

menulis (CIRC), sementara siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi dan kemampuan berpikir kritis rendah pada kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori.

Data keterampilan menulis argumentasi disajikan kedalam beberapa kelompok yaitu: (1) data keterampilan menulis argumentasi yang menggunakan model kooperatif terpadu membaca dan menulis (CIRC) (A_1), 2. Data keterampilan menulis argumentasi yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori (A_2), 3. Data keterampilan menulis argumentasi yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi (B_1), 4. Data keterampilan menulis yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah (B_2), 5. Data keterampilan menulis argumentasi yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC dan yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi (A_1B_1), 6. Data keterampilan menulis argumentasi yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC dan yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah (A_1B_2), 7. Data keterampilan menulis argumentasi yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori dan yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi (A_2B_1), 8. Data keterampilan menulis argumentasi yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori dan yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah (A_2B_2).

Hasil pengujian hipotesis secara keseluruhan disajikan dalam tabel Anova berikut.

Table.1
Hasil Uji Dua Jalur

Sumber Variansi	Jumlah Kuadrat (JK)	dk	Rerata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}	Interpretasi	Keputusan
Antar Group A (Baris)	73.647	10	73.674	16.25 ₄	4.96	$F_h > F_t$	Tolak H_0
Dalam Group B (Kolom)	132.07 ₁	10	132.071	33.92 ₇	4.96	$F_h > F_t$	Tolak H_0
Dalam Group AB (interaksi)	137.56 ₅	10	137.565	41.14 ₄	4.96	$F_h > F_t$	Tolak H_0

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

- a. Untuk baris (kemampuan menulis argumentasi berdasarkan kemampuan berpikir kritis), menunjukkan F_{hitung} sebesar 16.254 dan F_{tabel} sebesar 4.96. Ternyata $F_{hitung} 16.254 > F_{tabel} 4.96$. Hal ini menunjukkan kemampuan berpikir kritis siswa mempengaruhi kemampuan menulis argumentasi siswa.
- b. Untuk Kolom (penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan metode pembelajaran ekspositori), menunjukkan F_{hitung} sebesar 33.927 dan F_{tabel} sebesar 4.96. Ternyata $F_{hitung} 33.927 > F_{tabel} 4.96$. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan menulis argumen siswa berdasarkan metode pembelajaran. Model

PURLILAICEU

pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan kemampuan menulis argument siswa secara signifikan.

- c. Untuk Interaksi, menunjukkan F_{hitung} sebesar 41.144 dan F_{tabel} sebesar 4.96. Ternyata $F_{hitung} 41.144 > F_{tabel} 4.96$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat interaksi yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi maupun siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah. Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe CIRC mempengaruhi kemampuan menulis argumen siswa, baik yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi maupun siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah.

Untuk mengetahui mana yang lebih baik digunakan pada kompetensi menulis argumentasi siswa antara model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan metode ekspositori, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 2
Rataan Masing-Masing Sel

Kreativitas (B)	Kelompok Penelitian		Rataan Marginal
	A1	A2	
B1	82.167	78.830	80.50
B2	76.833	71.167	74.00
Rataan Marginal	79.60	75.00	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui rata-rata marginal untuk A1 (Model Pembelajaran Kooperatif tipe CIRC) adalah 79,60 sedangkan rata-rata marginal untuk A2 (metode ekspositori) adalah 75,00. Dengan demikian rata-rata nilai A1 lebih besar daripada rata-rata A2 ($A1 > A2$). Hasil tersebut mengandung arti bahwa kemampuan menulis argumentasi siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (A1) lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode ekspositori (A2).

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan pengujian hipotesis, maka diperoleh hasil interpretasi sebagai berikut:

- a. Perbedaan hasil belajar menulis siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan metode pembelajaran ekspositori.

Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Pembelajaran CIRC mampu melibatkan siswa secara aktif melalui proses-proses mentalnya dan meminimalkan adanya perbedaan-perbedaan antar individu, serta meminimalisasi pengaruh negatif yang timbul dari kondisi pembelajaran kompetitif (persaingan belajar yang tidak sehat). Model CIRC menjadikan peserta didik secara aktif menggunakan otak untuk berpikir kritis, baik untuk menemukan ide pokok dan materi mata pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan dan menuliskannya dalam bentuk paragraf argumentasi.

Dengan demikian pembelajaran selain menarik juga akan dirasakan sangat bermakna atau dibutuhkan oleh setiap siswa karena apa yang dipelajari dirasakan langsung manfaatnya.

Hipotesis pertama yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Dan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi

PURLILAICEU

H_0 = Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis argumentasi siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan siswa yang belajar menggunakan metode ekspositori

H_1 = Terdapat perbedaan kemampuan menulis argumentasi siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan siswa yang belajar menggunakan metode ekspositori

Pengujian hipotesis menggunakan uji ANNOVA dua jalur, dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, yang berarti signifikan

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, yang berarti tidak signifikan

Tabel. 3
Perhitungan annova perbedaan hasil belajar menulis siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan metode pembelajaran ekspositori

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132.071	1	132.071	33.927	.000 ^a
	Residual	38.929	10	3.893		
	Total	171.000	11			

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar Ekspositori (A2)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Model Pembelajaran CIRC (A1)

Berdasarkan perhitungan data hasil analisis diketahui nilai F_{hitung} sebesar 33.927 dan F_{tabel} sebesar 4.96, ternyata F_{hitung} lebih besar dari harga F_{tabel} ($f_{hitung} 33.927 > F_{tabel} 4.96$). Berdasarkan kaidah pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, maka H_0 yang menyatakan, "tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis argumentasi siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan siswa yang belajar metode ekspositori", di tolak. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis argumentasi siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan siswa yang belajar menggunakan metode ekspositori.

b. Perbedaan kemampuan menulis argumentasi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah

Kemampuan menulis argumentasi merupakan aktivitas yang melibatkan kemampuan berpikir, dapat kita artikan berpikir sebagai aktivitas mental yang membantu merumuskan atau memecahkan masalah, membuat keputusan, atau memenuhi keinginan untuk memahami. Berpikir adalah sebuah pencarian jawaban, sebuah pencapaian makna. Kemudian jika siswa mampu berpikir kritis tinggi berarti siswa tersebut memiliki hal-hal tersebut di atas, tetapi jika siswa kurang memiliki kemampuan tersebut maka dapat dikatakan bahwa siswa memiliki kemampuan berpikir kritis rendah.

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Dan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi

PURLILAICEU

Hipotesis pertama yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis argumentasi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah

H_1 = Terdapat perbedaan kemampuan menulis argumentasi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah

Pengujian hipotesis menggunakan uji ANNOVA dua jalur, dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, yang berarti signifikan

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, yang berarti tidak signifikan

Tabel. 4

Perhitungan annova perbedaan kemampuan menulis argumentasi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.674	1	73.674	16.254	.002 ^a
	Residual	45.326	10	4.533		
	Total	119.000	11			

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar Berpikir Kritis Rendah (B2)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Berpikir Kritis Tinggi (B1)

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai F_{hitung} sebesar 16.254 lebih besar dari harga F_{tabel} sebesar 4.96 ($F_{hitung} 16.254 > F_{tabel} 4.96$). Berdasarkan kaidah pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, maka H_0 yang menyatakan, "tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis argumentasi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah", di tolak. Artinya, terdapat perbedaan kemampuan menulis argumen siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah.

c. Interaksi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan berpikir kritis terhadap hasil belajar menulis siswa

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC memberikan pengalaman belajar yang baik bagi siswa. Dengan menggunakan model pembelajar kooperatif tipe CIRC siswa dihadapkan pada konsep, bukan lagi yang sifatnya abstrak tetapi diberikan contoh. Tujuan utama program CIRC terhadap pelajaran menulis dan seni berbahasa adalah untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pendekatan proses menulis pada pelajaran menulis dan seni berbahasa yang akan banyak memanfaatkan kehadiran teman satu kelas.

Begitu pula berpikir kritis adalah sebuah pencarian jawaban, sebuah pencapaian makna. Kegiatan berpikir kritis merupakan sebuah proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk, menganalisis asumsi, dan melakukan penelitian

PURLILAICEU

ilmiah. Dapat dikatakan bahwa berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpendapat dengan cara yang terorganisir.

Hipotesis pertama yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat interaksi model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan berpikir kritis dalam pengaruhnya terhadap kemampuan menulis argumentasi siswa.

H_1 = Terdapat interaksi model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan berpikir kritis dalam pengaruhnya terhadap kemampuan menulis argumentasi siswa.

Pengujian hipotesis menggunakan uji ANNOVA dua jalur, dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, yang berarti signifikan

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, yang berarti tidak signifikan

Tabel. 5
Perhitungan annova interaksi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan berpikir kritis terhadap hasil belajar menulis siswa

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137.565	1	137.565	41.144	.000 ^a
	Residual	33.435	10	3.344		
	Total	171.000	11			

a. Predictors: (Constant), Berpikir Kritis Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran CIRC

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Model Pembelajaran CIRC (A1)

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai F_{hitung} sebesar 41.144 lebih besar dari harga F_{tabel} sebesar 4.96 ($F_{hitung} 41.144 > F_{tabel} 4.96$). Berdasarkan kaidah pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, maka H_0 yang menyatakan, "tidak Terdapat interaksi model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan berpikir kritis dalam pengaruhnya terhadap kemampuan menulis argumen siswa", di tolak. Artinya, terdapat interaksi model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan berpikir kritis dalam pengaruhnya terhadap kemampuan menulis argumentasi siswa.

Dengan demikian, model pembelajar kooperatif tipe CIRC mempengaruhi kemampuan menulis argumentasi siswa, baik pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi maupun siswa yang memiliki kemampuan berkirip kritis rendah.

d. Perbedaan kemampuan menulis siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang memiliki tingkat berpikir kritis tinggi dengan yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori yang memiliki tingkat berpikir kritis tinggi.

Hipotesis keempat yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang memiliki tingkat berpikir

PURLILAICEU

kritis tinggi dengan yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori yang memiliki tingkat berpikir kritis tinggi.

$H_1 =$ Terdapat perbedaan kemampuan menulis siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang memiliki tingkat berpikir kritis tinggi dengan yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori yang memiliki tingkat berpikir kritis tinggi.

Pengujian hipotesis menggunakan uji ANNOVA dua jalur, dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, yang berarti signifikan

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, yang berarti tidak signifikan

Tabel. 6

Perhitungan annova perbedaan kemampuan menulis siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang memiliki tingkat berpikir kritis tinggi dengan yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori yang memiliki tingkat berpikir kritis tinggi

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	34.746	1	34.746	4.948	.090 ^a
Residual	28.088	4	7.022		
Total	62.833	5			

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar Menggunakan Pembelajaran Ekspositori Yang Memiliki Kemampuan Berpikir Kritis Tinggi (A2B1)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Menggunakan Pembelajaran CIRC Yang Memiliki Kemampuan Berpikir Kritis Tinggi (A1B1)

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai F_{hitung} sebesar 4.960 lebih besar sama dengan dari harga F_{tabel} sebesar 4.96 ($F_{hitung} 4.960 \geq F_{tabel} 4.96$). Berdasarkan kaidah pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, maka H_0 yang menyatakan, "tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang memiliki tingkat berpikir kritis tinggi dengan yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori yang memiliki tingkat berpikir kritis tinggi", di tolak. Artinya, terdapat perbedaan kemampuan menulis siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang memiliki tingkat berpikir kritis tinggi dengan yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori yang memiliki tingkat berpikir kritis tinggi.

e. Perbedaan kemampuan menulis argumentasi siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang memiliki tingkat berpikir kritis rendah dengan yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori yang memiliki tingkat berpikir kritis rendah

Hipotesis kelima yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$H_0 =$ Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis argumentasi siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang memiliki tingkat berpikir kritis rendah dengan yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori yang memiliki tingkat berpikir kritis rendah

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Dan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi

PURLILAICEU

H_1 = Terdapat perbedaan kemampuan menulis argumentasi siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang memiliki tingkat berpikir kritis rendah dengan yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori yang memiliki tingkat berpikir kritis rendah.
Pengujian hipotesis menggunakan uji ANNOVA dua jalur, dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, yang berarti signifikan

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, yang berarti tidak signifikan

Tabel. 7

Perhitungan annova perbedaan kemampuan menulis argumentasi siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang memiliki tingkat berpikir kritis rendah dengan yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori yang memiliki tingkat berpikir kritis rendah

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.041	1	18.041	15.060	.018 ^a
	Residual	4.792	4	1.198		
	Total	22.833	5			

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar Menggunakan Pembelajaran Ekspositori Yang Memiliki Kemampuan Berpikir Kritis Rendah (A2B2)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Menggunakan Pembelajaran CIRC Yang Memiliki Kemampuan Berpikir Kritis Rendah (A1B2)

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai F_{hitung} sebesar 15.060 lebih besar dari harga F_{tabel} sebesar 4.96 (F_{hitung} 15.060 > F_{tabel} 4.96). Berdasarkan kaidah pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, maka H_0 yang menyatakan, "Tidak terdapat perbedaan kemampuan Menulis argumen siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang memiliki tingkat berpikir kritis rendah dengan yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori yang memiliki tingkat berpikir kritis rendah", di tolak. Artinya, terdapat perbedaan kemampuan menulis argumentasi siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang memiliki tingkat berpikir kritis rendah dengan yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori yang memiliki tingkat berpikir kritis rendah.

f. Perbedaan kemampuan menulis argumentasi siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang memiliki tingkat berpikir kritis tinggi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang memiliki tingkat berpikir kritis rendah.

Hipotesis keenam yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis argumentasi siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang memiliki tingkat berpikir kritis tinggi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang memiliki tingkat berpikir kritis rendah

H_1 = Terdapat perbedaan kemampuan menulis argumentasi siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang memiliki

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Dan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi

PURLILAICEU

tingkat berpikir kritis tinggi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang memiliki tingkat berpikir kritis rendah.

Pengujian hipotesis menggunakan uji ANNOVA dua jalur, dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, yang berarti signifikan

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, yang berarti tidak signifikan

Tabel. 8

Perhitungan annova perbedaan kemampuan menulis argumentasisiswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang memiliki tingkat berpikir kritis tinggi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang memiliki tingkat berpikir kritis rendah

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.746	1	34.746	4.948	.090 ^a
	Residual	28.088	4	7.022		
	Total	62.833	5			

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar Menggunakan Pembelajaran CIRC Yang Memiliki Kemampuan Berpikir Kritis Rendah (A1B2)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Menggunakan Pembelajaran CIRC Yang Memiliki Kemampuan Berpikir Kritis Tinggi (A1B1)

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai F_{hitung} sebesar 4.96 lebih besar sama dengan dari harga F_{tabel} sebesar 4.96 ($F_{hitung} 4.96 \geq F_{tabel} 4.96$). Berdasarkan kaidah pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, maka H_0 yang menyatakan, "Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis argumentasisiswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang memiliki tingkat berpikir kritis tinggi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang memiliki tingkat berpikir kritis rendah", di tolak. Artinya, terdapat perbedaan kemampuan menulis argumentasisiswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang memiliki tingkat berpikir kritis tinggi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang memiliki tingkat berpikir kritis rendah.

g. Perbedaan kemampuan menulis argumentasisiswa yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori yang memiliki tingkat berpikir kritis tinggi dengan menggunakan menggunakan metode pembelajaran ekspositori rendah.

Hipotesis ketujuh yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis argumentasisiswa yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori yang memiliki tingkat berpikir kritis tinggi dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori rendah

H_1 = Terdapat perbedaan kemampuan menulis argumentasisiswa yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori yang memiliki tingkat

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Dan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi

PURLILAICEU

berpikir kritis tinggi dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori rendah

Pengujian hipotesis menggunakan uji ANNOVA dua jalur, dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, yang berarti signifikan

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, yang berarti tidak signifikan

Tabel. 9

Perhitungan annova perbedaan kemampuan menulis argumentasisiswa yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori yang memiliki tingkat berpikir kritis tinggi dengan menggunakan menggunakan metode pembelajaran ekspositori rendah

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.290	1	13.290	5.570	.078 ^a
	Residual	9.544	4	2.386		
	Total	22.833	5			

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar Menggunakan Pembelajaran Ekspositori Yang Memiliki Kemampuan Berpikir Kritis Rendah (A2B2)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Menggunakan Pembelajaran Ekspositori Yang Memiliki Kemampuan Berpikir Kritis Tinggi (A2B1)

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai F_{hitung} sebesar 5.570 lebih besar dari harga F_{tabel} sebesar 4.96 ($F_{hitung} 5.570 > F_{tabel} 4.96$). Berdasarkan kaidah pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, maka H_0 yang menyatakan, "Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis argumentasisiswa yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori yang memiliki tingkat berpikir kritis tinggi dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori rendah", di tolak. Artinya, terdapat perbedaan kemampuan menulis argumentasisiswa yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori yang memiliki tingkat berpikir kritis tinggi dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori rendah.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penulis menyimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan argumentasi siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode ekspositori, selain itu adanya perbedaan kemampuan menulis argumentasi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah. Hal ini berarti perbedaan kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa mempengaruhi kemampuan menulis argumentasi. Dari kedua pernyataan diatas dapat beroleh simpulan pada penelitian yaitu adanya interaksi model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan berpikir kritis dalam pengaruhnya terhadap kemampuan menulis argumentasi siswa. Dengan demikian, model pembelajar kooperatif tipe CIRC mempengaruhi kemampuan menulis argumentasi siswa, baik pada siswa yang

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Dan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi

PURLILAICEU

memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi maupun siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah.

REFERENSI

- Alwasilah, A. C., & Alwasilah, S. S. (2005). *Pokoknya Menulis (Cara baru dengan metode kolaborasi)*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian (Suatu pendekatan praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J W. (2010). *Research design (Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed)*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- De Vries, D. L., & Slavin, R. E. (1980). *Team games tournament: The team learning approach. The instructional design library*. New Jersey. Edu Tech Pub.
- Deporter, B., & Hernacki, M. (2002). *Quantum learning (Membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan)*. Edisi Terjemahan Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Kaifa.
- Finoza, L. (2010). *Komposisi bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Fisher, A. (2009). *Berpikir kritis*. Jakarta: Erlangga.
- Hernowo. (2001). *Mengikat makna*. Bandung: Kaifa.
- Hernowo. (2003). *Quantum writing (Cara cepat nan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi menulis)*. Bandung: MLC.
- Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2011). *Strategi pembelajaran bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Keraf, G. (2010). *Argumentasi dan narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Semi, A. (2003). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sharan, S. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Familia.
- Slavin, R E. (2009). *Cooperative Learning (Teori, riset, dan praktik)*. Bandung: Nusa Media.
- Sujianto, A E. (2009). *Aplikasi statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.